

PENGUATAN KOMPETENSI GURU MELALUI PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA SATUAN PENDIDIKAN DI DESA KOMPAS RAYA KABUPATEN MELAWI

Erlin Eveline¹, Novika Lestari², Eko Fery Haryadi Saputro³ Rindah Permatasari⁴
Nurul Apsari⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Fisika, STKIP Melawi

Jl. RSUD Melawi, Desa Kelakik Kabupaten Melawi Kalimantan Barat

erlin.eveline12@gmail.com, novika.lestari02@gmail.com, feryryadi06@gmail.com,
rindahpermatasari@gmail.com, nurul.apsari89@gmail.com

Abstract: *The teacher's pedagogic competence is an important factor in the success of student learning in the classroom. Teachers must be able to plan and carry out learning. One of the competencies that teachers need to improve in the implementation of learning is related to learning media. Besides being able to use it, teachers need to be able to make learning media. However, in learning activities at SMPN 1 Pinoh Utara, the use of technology-based media that can be accessed online is difficult to implement due to limited internet networks. Flipbook and Ispring media can be used to overcome this problem because they can be accessed offline. This service aims to improve teacher competence in making technology-based learning media that can be accessed offline. The method used in this activity is training. The training was held on January 31, 2023 at SMPN 1 Pinoh Utara, Kompas Raya Village, Melawi Regency, and attended by 17 participants. During the activity, participants were given a pretest and posttest. The pretest was given a questionnaire to determine whether the participants were familiar with the Flipbook and Ispring applications as learning media. Posttest was given a satisfaction questionnaire on service activities. The material provided is the creation of learning media using the Flipbook and Ispring applications. The results obtained show that the participants: (1) are familiar with and able to make learning media using the Flipbook and Ispring applications, (2) Participants are satisfied with the community service activities. Only one participant stated that the time allotted was not suitable for delivering the material. Training can increase teacher competence in making learning media.*

Keywords: Teacher, competence, learning media, flipbook, ispring

Abstrak: Kompetensi pedagogik guru menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran siswa di kelas. Guru harus mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Salah satu kompetensi yang perlu ditingkatkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah berkaitan dengan media pembelajaran. Selain mampu menggunakan, guru perlu juga mampu membuat media pembelajaran. Namun, dalam kegiatan pembelajaran di SMPN 1 Pinoh Utara, penggunaan media berbasis teknologi dan dapat diakses secara online sulit diterapkan karena keterbatasan jaringan internet. Media Flipbook

dan Ispring dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan tersebut karena dapat diakses secara offline. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi dan dapat diakses secara offline. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan. Pelatihan dilaksanakan pada 31 Januari 2023 di SMPN 1 Pinoh Utara Desa Kompas Raya Kabupaten Melawi diikuti oleh 17 peserta. Selama kegiatan, peserta diberikan pretest dan posttest. Pretest diberikan angket untuk mengetahui apakah peserta telah mengenal aplikasi Flipbook dan Ispring sebagai media pembelajaran atau tidak. Posttest diberikan angket kepuasan terhadap kegiatan pengabdian. Materi yang diberikan adalah pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi Flipbook dan Ispring. Hasil yang diperoleh menunjukkan peserta: (1) telah mengenal dan mampu membuat media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Flipbook dan Ispring, (2) Peserta puas dengan kegiatan pengabdian. Hanya satu orang peserta menyatakan bahwa waktu yang disediakan tidak sesuai untuk penyampaian materi. Pelatihan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam membuat media pembelajaran.

Kata kunci: Guru, kompetensi, media pembelajaran, flipbook, ispring

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Pada kompetensi pedagogik, guru tidak hanya dituntut harus mampu merencanakan pembelajaran namun guru juga harus mampu melaksanakan pembelajaran (Presiden Republik Indonesia, 2005). Dengan demikian, pembelajaran akan dapat membantu siswa menyerap dan memahami materi dengan baik.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa pendidik profesional merupakan seorang guru dengan tugas di antaranya mendidik, mengajar dan mengembangkan profesi. Pengembangan keprofesional merupakan pengembangan kompetensi guru yang disesuaikan dengan kebutuhan (PermenPANRB, 2009). Peraturan ini menegaskan bahwa guru perlu terus meningkatkan kompetensinya. Salah satu kompetensi yang dapat ditingkatkan oleh guru berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran adalah pembuatan media pembelajaran. Guru yang mampu membuat media pembelajaran dan menggunakannya di kelas dapat dikatakan sudah memiliki kompetensi melaksanakan pembelajaran dan telah mengembangkan keprofesiannya. Dengan meningkatkan kompetensi dalam membuat media pembelajaran, diharapkan guru-guru mampu mengajar dengan baik sehingga pembelajaran berhasil mencapai tujuan.

Dalam kegiatan pembelajaran, media pembelajaran dapat membantu siswa untuk memahami materi dan guru dalam menjelaskan materi yang diajarkan (Mahardika et al.,

2021). Selain itu, media pembelajaran dapat membantu meningkatkan rasa ingin tahu dan minat belajar siswa (Silmi & Kusmarni, 2017; Supriyono, 2018). Akan tetapi, dalam kegiatan pembelajaran di sekolah SMPN 1 Pinoh Utara, penggunaan media berbasis teknologi dan dapat diakses secara *online* sulit diterapkan karena keterbatasan jaringan internet. Guru hanya dapat menggunakan media berbasis *offline*. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pemanfaatan teknologi dan berbasis *offline* sebagai bantuan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah media *Flipbook* dan *Ispring*. Kelebihan media *Flipbook* dan *Ispring* adalah dapat digunakan dapat diakses secara *offline*. Di samping itu, media *Flipbook* dan *Ispring* dapat menarik minat belajar siswa karena di dalamnya memuat banyak fitur seperti tulisan, gambar, video dan masih banyak fitur lainnya.

Untuk meningkatkan kompetensi guru khususnya guru di SMPN 1 Pinoh Utara dalam mengembangkan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan, dosen Program Studi Pendidikan Fisika STKIP Melawi melakukan program pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi *Flipbook* dan *Ispring* untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Media pembelajaran *Ispring* memiliki berbagai fitur yang dapat memudahkan guru dalam mengembangkan media pembelajarannya. *Flipbook* juga memiliki beberapa fitur seperti menambahkan video, audio, gambar, animasi pada buku digital yang kita miliki ((LP2M Universitas Medan Area, 2022). Sedangkan *Ispring* dapat menyisipkan berbagai bentuk konten di antaranya menambahkan video dan video YouTuber, menambahkan *Flash*, menambahkan kuis dengan berbagai tipe soal (*true/false, multiple choice, multiple response, type in, matching, sequence, numeric, fill in the blank, multiple-choice text*), dan mengimpor atau merekam audio (Azis et al., 2021). Kelebihan paling utama dari media pembelajaran menggunakan aplikasi *Ispring* dan *Flipbook* adalah kedua media pembelajaran ini dapat diakses secara *offline* sehingga tepat digunakan oleh guru-guru di lingkungan SMP N 1 Pinoh Utara.

METODE

Solusi permasalahan kurangnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dan dapat diakses secara *offline* karena keterbatasan akses jaringan internet adalah dengan dilaksanakannya Kegiatan dalam Program Kegiatan Masyarakat (PKM) yang berjudul “Penguatan Kompetensi Guru melalui Pengembangan Media Pembelajaran pada Satuan Pendidikan di Desa Kompas Raya Kabupaten Melawi. Kegiatan Penguatan

Kompetensi Guru melalui Pengembangan Media Pembelajaran di SMPN 1 Pinoh Utara ini pada dasarnya sama seperti seminar, namun peserta terlibat lebih aktif, di mana peserta ikut mencoba mengembangkan media pembelajaran yang diajarkan selama kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di kelas dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi yang menarik dan dapat diakses secara *offline*.

Kegiatan ini dilaksanakan di SMPN 1 Pinoh Utara di Desa Kompas Raya Kecamatan Pinoh Utara Kabupaten Melawi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan. Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi: (1) Koordinasi dengan sekolah mitra, (2) penyusunan angket evaluasi kegiatan, (3) penyusunan materi PKM, (4) pelaksanaan, (5) analisis angket, (6) penyusunan laporan PKM, dan (7) publikasi. Koordinasi dengan sekolah mitra bertujuan untuk mendapatkan peserta sebanyak-banyaknya dalam kegiatan yang dilaksanakan. Penyusunan angket evaluasi kegiatan dilakukan oleh Tim Pelaksana PKM. Angket ini bertujuan untuk memberikan gambaran terkait hasil pelatihan yang telah dilaksanakan. Materi PKM terdiri dari: (1) pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi *Flipbook*, (2) pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi *Ispring*. Materi yang disajikan dimulai dari penginstalan aplikasi, penjelasan fitur-fitur dan langkah mengembangkan media pembelajaran menggunakan aplikasi *Ispring* dan *Flipbook* dan melakukan pembuatan media dengan aplikasi. Sasaran kegiatan ini adalah guru-guru SMPN 1 Pinoh Utara di Desa Kompas Raya Kecamatan Pinoh Utara Kabupaten Melawi. Pelaksanaan meliputi kegiatan: pelaksanaan *pretest*, penyajian materi, tanya jawab, praktik pembuatan media *Flipbook* dan *Ispring*, dan *posttest*. Setelah dilaksanakan kegiatan PKM, data angket dianalisis untuk mengevaluasi kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, kemudian dilakukan penyusunan laporan PKM serta artikel ilmiah untuk dipublikasikan.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada 31 Januari 2023 secara luar jaringan (luring) bertempat di SMP Negeri 1 Pinoh Utara, Kecamatan Pinoh Utara, Kabupaten Melawi. Kegiatan ini dihadiri oleh 17 peserta. Peserta adalah guru-guru di SMP Negeri 1 Pinoh Utara. Kegiatan dilaksanakan bertujuan untuk pengembangan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat diakses secara *offline*. Penggunaan media berbasis teknologi yang dapat diakses secara *offline* menjadi solusi mengatasi kesulitan jaringan internet di lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Pinoh Utara. Tema PKM dipilih karena menyesuaikan dengan kebutuhan peserta yang mana

memerlukan media yang praktis dan mudah diakses yaitu dapat diakses melalui perangkat elektronik dan dapat diakses dengan atau tanpa jaringan.

Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh MC, laporan kegiatan oleh ketua tim pelaksana PKM, kata sambutan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pinoh Utara, kata sambutan oleh Ketua Program Studi Pendidikan Fisika, pembacaan Doa dan istirahat. Pada saat istirahat, peserta diminta mengisi angket respon terhadap penggunaan media pembelajaran *Flipbook* dan *Ispring* sebelum pemberian materi oleh Narasumber.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan PKM

Dalam pelaksanaan PKM ini, dua orang narasumber memberikan materi terkait media pembelajaran *Ispring* dan *Flipbook*. Materi disampaikan mulai dari pengenalan terhadap media hingga langkah-langkah pengembangan media tersebut. Pada saat pelaksanaan kegiatan, dilakukan pemberian angket respon sebelum dan setelah materi disampaikan. Angket berisi pertanyaan terkait aplikasi *Ispring* dan *Flipbook*. Pernyataan terkait penggunaan dan pengenalan aplikasi *Ispring* dan *Flipbook*, dari 17 peserta yang menghadiri kegiatan, tidak ada satupun peserta yang sudah mengenal aplikasi *Flipbook* sebagai media pembelajaran dan hanya satu peserta yang sudah mengenal aplikasi *Ispring* sebagai media pembelajaran. Pernyataan berikutnya terkait pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Flipbook* dan *Ispring*, hanya satu peserta yang sudah pernah membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi *Ispring*. Kemudian, terkait penggunaan aplikasi sebagai media pembelajaran, hanya satu orang peserta yang sudah pernah mengaplikasikan media *Ispring* sebagai media pembelajaran di kelas, tidak ada guru yang pernah mengaplikasikan media *Flipbook* sebagai media pembelajaran. Hal tersebut dapat disimpulkan, hampir seluruh peserta belum pernah membuat dan menggunakan media *Ispring* dan *Flipbook* dalam pembelajaran di kelas.

Dengan kata lain, pelatihan peningkatan kompetensi guru menggunakan media *Flipbook* dan *Ispring* sangat diperlukan.

Data hasil respon peserta sebelum pemberian materi menunjukkan secara keseluruhan peserta belum mengenal, belum pernah membuat, dan belum pernah menggunakan media pembelajaran *Ispring* dan *Flipbook* dalam kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Pinoh Utara. Hanya terdapat satu peserta dari total 17 peserta yang sudah pernah mengenal aplikasi *Ispring* sebagai media pembelajaran.

Setelah pemberian angket respon, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Ibu Erlin Eveline, M.Pd tentang pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi *Flipbook* dipandu oleh Moderator yaitu Pak Eko Fery Haryadi S., M.Pd. Pemateri menyampaikan materi diawali dengan pengenalan aplikasi, cara menginstal dan cara membuat media dengan aplikasi *Flipbook* hingga praktik membuat media menggunakan *Flipbook*. Peserta tampak bersemangat mendengarkan dan mempraktikkan membuat media pembelajaran menggunakan *Flipbook*. Setelah diberikan materi, kegiatan selanjutnya adalah tanya jawab.



Gambar 2. Kegiatan Penyampaian Materi Media Pembelajaran menggunakan *Flipbook*



Gambar 3. Kegiatan Bimbingan Pembuatan Media



Gambar 3. Kegiatan Tanya Jawab

Materi kedua tentang pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi *Ispring* disampaikan oleh Ibu Novika Lestari, M.Pd. Materi yang disampaikan terdiri dari pengenalan fitur-fitur *Ispring*, cara menginstal *Ispring*, dan cara membuat media pembelajaran dengan menggunakan *Ispring* serta praktik langsung oleh peserta. Setelah diberikan materi, kegiatan selanjutnya adalah tanya jawab yang dipandu oleh Moderator.



Gambar 5. Penyampaian Materi Media Pembelajaran menggunakan *Ispring*

Pemberian angket dilakukan juga setelah diberikan materi dan pendampingan pelatihan membuat media menggunakan aplikasi *Ispring* dan *Flipboo*. Angket yang diberikan berupa angket kepuasan peserta terhadap kegiatan PKM yang dilaksanakan. Pernyataan angket menginginkan respon peserta berkaitan dengan wawasan peserta mengenai media *Flipbook* dan *Ispring*, materi yang disajikan, waktu yang disediakan, harapan dan manfaat yang dirasakan peserta. Rata-rata peserta merasa puas dengan kegiatan PKM yang dilaksanakan. Hal tersebut ditunjukkan dari sembilan pernyataan hanya satu pernyataan yang direspon tidak setuju oleh satu peserta. Pernyataan tersebut mengenai waktu yang disediakan sesuai dalam penyampaian materi. Peserta menganggap waktu yang disediakan tidak sesuai dengan penyampaian materi. Selebihnya, seluruh peserta merespon bahwa PKM yang dilaksanakan dapat menambah wawasan peserta, penyajian materi menarik, dapat meningkatkan keterampilan peserta, sesuai dengan

kebutuhan peserta, materi jelas dan mudah dipahami, sesuai dengan harapan peserta, dan mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan yang dilaksanakan. Peserta juga merespon bahwa setelah mengikuti kegiatan PKM tersebut, peserta akan berusaha untuk menggunakan aplikasi *Flipbook* dan *Ispring* ketika mengembangkan media pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan memberikan dampak positif bagi peserta yaitu guru-guru di SMP Negeri 1 Pinoh Utara, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat.

Media *Ispring* dan *Flipbook* dapat digunakan sebagai media yang dapat mengatasi keterbatasan jaringan internet di sekolah. Hal tersebut disesuaikan dengan kebutuhan pihak sekolah yang tidak dapat menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dan dalam jaringan. Penyampaian materi ini diikuti dengan antusias oleh peserta. Peserta sangat antusias saat dilakukan praktik pembuatan media langsung oleh peserta dengan dibimbing oleh pemateri. Selain itu, peserta banyak memberikan pertanyaan juga menunjukkan peserta antusias dalam mengikuti kegiatan PKM.

Melalui kegiatan ini, kompetensi guru semakin meningkat terkait penerapan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi. Dari hasil angket tampak bahwa guru-guru belum pernah menggunakan aplikasi *Flipbook* dan *Ispring*. Dengan adanya kegiatan ini, guru diberikan contoh dan praktik membuat media pembelajaran berbasis teknologi sehingga kemampuan guru secara khusus untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas akan semakin meningkat.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan PKM yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pinoh Utara untuk para peserta adalah kegiatan PKM memberikan dampak positif terhadap guru-guru di SMP Negeri 1 Pinoh Utara. Dampak tersebut adalah:

1. Menambah wawasan guru terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi luar jaringan karena keterbatasan jaringan internet di lingkungan SMP Negeri 1 Pinoh Utara.
2. Meningkatkan kompetensi guru secara khusus terhadap pembuatan dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi luar jaringan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada sekolah mitra, secara khusus Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pinoh Utara yang telah memberikan kesempatan untuk bekerja sama dan arahan berupa kebutuhan guru terkait permasalahan di lapangan dan kepada STKIP Melawi yang telah memberikan dukungan berupa hibah untuk pelaksanaan kegiatan PKM oleh Dosen-dosen Pendidikan Fisika, STKIP Melawi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, A. A., Arifin, A. N., & Daud, F. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Digital ISpring bagi Guru Sekolah Menengah kabupaten Gowa. *SMART: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.35580/smart.v1i1.24431>
- LP2M Universitas Medan Area. (2022). *Mengenal Flibook- Apa itu, Manfaat dan Keunggulannya*. 30 September. <https://lp2m.uma.ac.id/2022/09/30/mengenal-flipbook-apa-itu-manfaat-dan-keunggulannya/>
- Mahardika, A. I., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). Pembuatan media pembelajaran menarik menggunakan canva untuk optimalisasi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 275–281. <https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/2817>
- PermenPANRB. (2009). Permenpan Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. *Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi*, 2009(75), 31–47.
- Presiden Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* (p. 17).
- Silmi, M., & Kusmarni, Y. (2017). Menumbuhkan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Media Puzzle. *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 6(2), 230–242. <https://doi.org/10.17509/factum.v6i2.9980>
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Pendidikan Dasar*, II, 43–48.